



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi S1 Biologi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (skls)			SEMESTER	Tgl Penyusunan										
Etnobotani		4620102062	Mata Kuliah Pilihan Program	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	11 Januari 2026										
OTORISASI		Pengembang RPS		Studi	Koordinator RMK			Koordinator Program Studi										
		Dr. Novita Kartika Indah, S.Pd.,M.Si.		Dr. Yuliani, M.Si.			SUNU KUNTJORO											
Model Pembelajaran	Project Based Learning																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
	CPL-5	Mampu mengkomunikasikan ide-ide ilmiah, baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan media komunikasi yang tepat sesuai sasaran																
	CPL-9	Mampu mendemonstrasikan pengetahuan dasar tentang biologi sel dan molekuler, biologi organisme, ekologi dan evolusi untuk menganalisis isu-isu biologi terkini secara bertanggungjawab																
	CPL-10	Mampu mengaplikasikan pengetahuan dan teknologi biologi untuk pemecahan masalah sumber daya alam dan lingkungan baik di laboratorium maupun praktik nyata yang mendukung profesi dan atau Bioecopreneurship (Bioeco-inovation, eco-opportunity, eco-commitment)																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Menganalisis secara kritis dan sistematis pengetahuan lokal/tradisional dalam pemanfaatan tumbuhan serta merancang alternatif pelestarian tumbuhan berbasis kearifan lokal.																
	CPMK - 2	Menerapkan konsep etnobotani secara inovatif dan kolaboratif untuk memecahkan masalah pemanfaatan dan pelestarian tumbuhan berbasis kearifan lokal.																
	CPMK - 3	Terampil mengenali, memaknai, dan mendokumentasikan nilai-nilai budaya masyarakat lokal/tradisional untuk memanfaatkan tumbuhan dalam menunjang kehidupannya																
CPMK - 4	Mengambil keputusan berbasis analisis data dalam mengkaji hubungan manusia dan tumbuhan serta merumuskan solusi terhadap isu etnobotani secara mandiri dan kolaboratif.																	
CPMK - 5	Merancang penelitian etnobotani untuk menganalisis isu pemanfaatan dan konservasi tumbuhan oleh masyarakat lokal.																	
CPMK - 6	Memahami konsep dasar dan ruang lingkup kajian hubungan etnik dengan tumbuhan dalam konteks lingkungan dan budaya lokal																	
Matrik CPL - CPMK																		
		CPMK	CPL-2	CPL-3	CPL-5	CPL-9	CPL-10											
		CPMK-1		✓														
		CPMK-2	✓															
		CPMK-3			✓													
		CPMK-4					✓											
		CPMK-5						✓										
		CPMK-6							✓									
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																		
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1								✓	✓							
		CPMK-2				✓			✓									
		CPMK-3			✓	✓		✓										
		CPMK-4										✓	✓					
		CPMK-5							✓					✓	✓			
CPMK-6	✓	✓																
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini membahas dan mempelajari nilai-nilai budaya masyarakat lokal yang terkandung dalam pemanfaatan tumbuhan, interaksi masyarakat lokal dengan sumberdaya tumbuhan serta mengkaji nilai budaya terhadap tumbuhan ditinjau dari multidisiplin botani yaitu taksonomi, morfologi, anatomi, ekologi, dan fitokimia serta mempelajari kearifan lokal terkait konservasi adaptif tumbuhan. Materi perkuliahan disampaikan dengan metode diskusi dan penugasan proyek																	

Pustaka	Utama :						
	<p>1. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2013. Diskusi Panel: Perkembangan Etnobotani di Indonesia. Online. http://www.aipi.or.id/ diakses tanggal 23 April 2014</p> <p>2. Cotton, C.M. 1996. Ethnobotany : Principles and Applications . John Wiley and Sons. Singapore.</p> <p>3. Edwards Peter. 1980. Food Potential of Aquatic Macrophytes. Philipina: International For Living Aquatic Resources Management</p> <p>4. Nurjanah, Aulia Azka, Asadatun Abdullah . September 2012. Aktivitas Antioksidan dan Komponen Bioaktif Semanggi air (Marsilea crenata). Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan vol 1 Nomor 3. hal 152-158.</p> <p>5. Simpson, Michael G. 2010. Plant Systematics second edition. Amsterdam: Elsevier .</p> <p>6. Martin, G.J. 1998. Etnobotani . Tratatural Hystory Publication Borimco. Malaysia.</p> <p>7. Waluyo, Baroto Eko. 1999. Pendekatan Etnobotani Dalam Penelitian Tumbuhan Obat Indonesia. Makalah Utama Seminar Sehari dan Pameran/Bursa Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bogor tidak dipublikasi. Bogor: Kebun Raya Bogor.</p> <p>8. Walijo, E. B. 2004. Pengumpulan Data Etnobotani dalam Rugayah, Elizabeth A W dan Praptiwi (Ed), Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Pusat Penelitian Biologi LIPI Bogor. hal.77-90.</p>						
Pendukung :							
	<p>1. Indah, N.I., Yuliani, Wisanti, Eva Kristinawati P., 2022. Panduan Tugas Proyek Etnobotani. Surabaya: Jurusan Biologi.</p> <p>2. Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2013. Diskusi Panel: Perkembangan Etnobotani di Indonesia. Online. http://www.aipi.or.id/ diakses tanggal 23 April 2014.</p> <p>3. Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya. Wisata Budaya dan Kuliner. http://dinkominfo.surabaya.go.id. Diakses tanggal 22 April 2014.</p> <p>4. Purwanto, U. 1999. Etnobotani-Bioteknologi : Keterkaitan Sistem Pengetahuan Tradisional dan Modern. Makalah pada Seminar Ilmiah : Membangun Lingkungan Hidup Yang Lestari Dengan Memanfaatkan Bioteknologi Berbasis Keanekaragaman Hayati. Fak. Pertanian Univ. Janabadra. Fak. Biologi dari Prodi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya dan Kehati. Yogyakarta, 30 Juni 1999.</p> <p>5. Hakim, L. 2014. Dasar-dasar Ekowisata. Malang : Bayumedia.</p> <p>6. La Hisa, Agustinus Mahuze, I Wayan Arka. 2018. Etnobotani : pengetahuan lokal suku Marori di Taman Nasional Wasur Merauke. Papua: Balai Taman Nasional Wasur.</p> <p>7. 9. Yuliani, Susanti, Sari Kusuma Dewi, Novita Kartika Indah. 2019. Kearifan Lokal Keanekaragaman Tumbuhan dan hewan sebagai Motif Batik di Propo Pamekasian. Prosiding Seminar Nasional dan Workshop Biologi-IPA dan Pembelajaran KE-4.</p>						
Dosen Pengampu	<p>Prof. Dr. Wisanti, M.S. Prof. Dr. Yuliani, M.Si. Dr. Novita Kartika Indah, S.Pd., M.Si.</p>						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Memahami pengertian dan ruang lingkup etnobotani sebagai kajian hubungan manusia dan tumbuhan 2.Mengidentifikasi aspek-aspek budaya dalam hubungan etnik dan tumbuhan di lingkungan lokal	1.Mahasiswa dapat mendefinisikan etnobotani secara konseptual dan aplikatif 2.Mahasiswa dapat menyajikan contoh praktik budaya lokal yang melibatkan tumbuhan 3.Mahasiswa dapat menguraikan contoh penggunaan tumbuhan lokal sesuai fungsi (pangan, obat, ritual)	Kriteria: Kuantitatif. Teknik penilaian: observasi langsung, rubrik penilaian partisipasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi 100 menit	100 menit	Materi: • Berbagai definisi etnobotani • Sejarah timbulnya etnobotani Pustaka: Cotton, C.M. 1996. Ethnobotany : Principles and Applications . John Wiley and Sons. Singapore.	5%
2	Menganalisis keterkaitan antara nilai budaya, lingkungan, dan keanekaragaman tumbuhan dalam praktik etnobotani	1.Mahasiswa dapat menjelaskan praktik pelestarian tumbuhan berdasarkan nilai budaya lokal 2.Mahasiswa mampu menganalisis hubungan timbal balik antara manusia dan tumbuhan secara kontekstual	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi 100 menit	100 menit	Materi: • Berbagai definisi etnobotani • Sejarah timbulnya etnobotani Pustaka: Cotton, C.M. 1996. Ethnobotany : Principles and Applications . John Wiley and Sons. Singapore.	5%

3	Memahami konsep pengetahuan lokal dan kearifan lokal	<p>1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk pengetahuan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat etnik</p> <p>2.Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana pengetahuan lokal diwariskan antargenerasi</p> <p>3.Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata pengetahuan lokal tentang tumbuhan di masyarakat sekitar</p>	<p>Kriteria: Kuantitatif, teknik penilaian: observasi langsung, rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan tanya jawab 100 menit	100 menit	<p>Materi: • Membedakan kajian etnik dan emik • Mengidentifikasi etnik dan emik • menjelaskan Pengetahuan lokal</p> <p>Pustaka: Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2013. Diskusi Panel: Perkembangan Etnobotani di Indonesia. Online. http://www.apir.or.id/... diakses tanggal 23 April 2014</p>	5%
4	Memahami konsep pengetahuan lokal dan kearifan lokal	<p>1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat etnik</p> <p>2.Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana kearifan lokal diwariskan antargenerasi</p> <p>3.Mahasiswa dapat memberikan contoh nyata kearifan lokal tentang tumbuhan di masyarakat sekitar</p>	<p>Kriteria: Kuantitatif, teknik penilaian: observasi langsung, rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah dan tanya jawab 100 menit	100 menit	<p>Materi: kearifan lokal</p> <p>Pustaka: Cotton, C.M. 1996. Ethnobotany : Principles and Applications . John Wiley and Sons. Singapore.</p> <p>Materi: pengetahuan tradisional</p> <p>Pustaka: Purwanto, U. 1999. Etnobotani-Bioteknologi : Keterkaitan Sistem Pengetahuan Tradisional dan Modern. Makalah pada Seminar Ilmiah : Membangun Lingkungan Hidup Yang Lestari Dengan Memanfaatkan Bioteknologi Berbasis Keanekaragaman Hayati. Fak. Pertanian Univ. Janabada. Fak. Biologi dari Prodi Sosiologi FISIP Universitas Atma Jaya dan Kehati. Yogyakarta, 30 Juni 1999.</p>	5%
5	Menganalisis dan menerapkan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat dalam bidang pangan, pertanian, dan pengobatan tradisional sebagai dasar penyusunan solusi inovatif berbasis kearifan lokal.	<p>1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi contoh nyata tanaman pangan dan obat dari tradisi lokal serta fungsi utamanya</p> <p>2.Mahasiswa dapat menganalisis peran tumbuhan lokal dalam menjawab tantangan global di bidang pangan dan kesehatan</p> <p>3.Mahasiswa dapat menjelaskan makna pengobatan tradisional dan konsep bioaktif dalam tumbuhan</p> <p>4.Mahasiswa mampu menjelaskan peluang dan tantangan pemanfaatan tumbuhan obat dalam konteks bioprospeksi dan pelestarian</p>	<p>Kriteria: Kuantitatif, teknik penilaian: observasi langsung dengan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<p>Materi: Konsep Etnotaksonomi dan contoh</p> <p>Pustaka: Martin, G.J. 1998. Etnobotani . Tratural Hystory Publication Borimco. Malaysia.</p>	5%

6	<p>1.Memahami konsep dasar antropologi budaya dan hubungannya dengan etnobotani</p> <p>2.Memahami konsep dasar etnowisata dan hubungannya dengan etnobotani</p>	<p>1.Mahasiswa mampu mendefinisikan antropologi budaya serta menjelaskan peran tumbuhan dalam sistem kepercayaan, upacara, simbolik, dan sosial</p> <p>2.Mahasiswa dapat menjelaskan bagaimana praktik etnobotani dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata berbasis budaya dan alam</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam etnowisata dan konservasi berbasis komunitas</p> <p>4.Mahasiswa dapat merancang ide pengembangan etnowisata berbasis tumbuhan lokal yang berakar pada nilai budaya dan keberlanjutan lingkungan</p>	<p>Kriteria: Kuantitatif, teknik penilaian: observasi langsung dengan rubrik penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<p>Materi: etnowisata</p> <p>Pustaka: Hakim, L. 2014. Dasar-dasar Ekowisata. Malang : Bayumedia.</p>	<p>Materi: etnowisata</p> <p>Pustaka: Dinas Komunikasi dan Informatika Surabaya. Wisata Budaya dan Kuliner. http://dinkominfo.surabaya.go.id/...</p> <p>Diakses tanggal 22 April 2014.</p>	5%
7	Mampu menghasilkan rancangan metode penelitian etnobotani	<p>1.Mahasiswa dapat menjelaskan komponen utama penelitian etnobotani: topik, pendekatan, metode, dan tujuan</p> <p>2.Mahasiswa mampu membedakan karakteristik pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam konteks kajian etnobotani</p> <p>3.Mahasiswa mampu menjelaskan teknik wawancara, observasi, kuisioner, transek, atau inventarisasi tumbuhan</p> <p>4.Mahasiswa mampu menguraikan karakteristik penelitian etnobotani sebagai kajian interdisipliner antara biologi dan sosial-budaya</p> <p>5.Mahasiswa mampu menentukan teknik sampling dari pemilihan responden</p>	<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	Presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	<p>Materi: • Etnobotani pengobatan • Etnobotani medicine • Antropologi budaya • Etnowisata</p> <p>Pustaka: Hakim, L. 2014. Dasar-dasar Ekowisata. Malang : Bayumedia.</p>	<p>Materi: • Etnobotani pengobatan • Etnobotani medicine • Antropologi budaya • Etnowisata</p> <p>Pustaka: Hakim, L. 2014. Dasar-dasar Ekowisata. Malang : Bayumedia.</p>	5%

8	Menganalisis dan menerapkan pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat dalam bidang pangan, pertanian, dan pengobatan tradisional sebagai dasar penyusunan solusi inovatif berbasis kearifan lokal.	1.Mahasiswa dapat menjelaskan praktik pelestarian tumbuhan berdasarkan nilai budaya lokal 2.Mahasiswa mampu menganalisis hubungan timbal balik antara manusia dan tumbuhan secara kontekstual	Kriteria: Kuantitatif, teknik penilaian: test tertulis Bentuk Penilaian : Tes	Test 100 menit	USS 100 menit		10%
9	Menganalisis nilai, logika, dan rasionalitas yang terkandung dalam praktik etnobotani masyarakat lokal	1.Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis pengetahuan lokal/kearifan lokal dari beberapa artikel yang dipublikasi 2.Mahasiswa dapat mengkaji secara kritis bentuk praktik pemanfaatan tumbuhan dari beberapa artikel yang dipublikasi	Kriteria: Kualitatif, teknik penilaian: pemberian umpan balik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	Materi: Artikel enobiologi Pustaka: Waluyo, Baroto Eko. 1999. Pendekatan Etnobotani Dalam Penelitian Tumbuhan Obat Indonesia. Makalah Utama Seminar Sehari dan Pameran/Bursa Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bogor tidak dipublikasi. Bogor: Kebun Raya Bogor.	5%
10	Menganalisis nilai, logika, dan rasionalitas yang terkandung dalam praktik etnobotani masyarakat lokal	1.Mahasiswa mampu mengkaji secara kritis pengetahuan lokal/kearifan lokal dari beberapa artikel yang dipublikasi 2.Mahasiswa dapat mengkaji secara kritis bentuk praktik pemanfaatan tumbuhan dari beberapa artikel yang dipublikasi	Kriteria: Kualitatif, teknik penilaian melalui pemberian umpan balik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	Materi: Artikel enobiologi Pustaka: Waluyo, Baroto Eko. 1999. Pendekatan Etnobotani Dalam Penelitian Tumbuhan Obat Indonesia. Makalah Utama Seminar Sehari dan Pameran/Bursa Tumbuhan Obat di Kebun Raya Bogor tidak dipublikasi. Bogor: Kebun Raya Bogor.	5%
11	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar	1.Mahasiswa mampu menganalisis data etnobotani 2.Mahasiswa mampu menarik kesimpulan dan membuat keputusan berbasis bukti ilmiah dalam merespons isu etnobotani 3.Mahasiswa mampu merumuskan solusi terhadap isu etnobotani secara mandiri dan kolaboratif	Kriteria: Kuantitatif, penilaian proses dan hasil Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	Materi: Penelitian kualitatif Pustaka: Walujo, E. B. 2004. Pengumpulan Data Etnobotani dalam Rugayah, Elizabeth A W dan Praptiwi (Ed), Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Pusat Penelitian Biologi LIPI Bogor. hal.77-90.	5%
12	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar	1.Mahasiswa mampu menganalisis data etnobotani 2.Mahasiswa mampu menarik kesimpulan dan membuat keputusan berbasis bukti ilmiah dalam merespons isu etnobotani 3.Mahasiswa mampu merumuskan solusi terhadap isu etnobotani secara mandiri dan kolaboratif	Kriteria: Kuantitatif, penilaian proses dan hasil Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	Materi: Penelitian kualitatif Pustaka: Walujo, E. B. 2004. Pengumpulan Data Etnobotani dalam Rugayah, Elizabeth A W dan Praptiwi (Ed), Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora. Pusat Penelitian Biologi LIPI Bogor. hal.77-90.	5%

13	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar	1. 2.Menyusun instrumen penelitian etnobotani	Kriteria: Kualitatif: penilaian umpan balik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi 100 menit	Diskusi 100 menit		5%
14	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar		Kriteria: Kualitatif: umpan balik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi 100 menit	diskusi 100 menit	Materi: Tugas Proyek Pustaka: Indah, N.I., Yuliani, Wisanti, Eva Kristinawatu P., 2022. <i>Panduan Tugas Proyek Etnobotani. Surabaya: Jurusan Biologi.</i>	5%
15	Mampu merancang penelitian etnobotani di lingkungan sekitar	Kualitatif: umpan balik	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan, presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit	Materi: Tugas Proyek Pustaka: Indah, N.I., Yuliani, Wisanti, Eva Kristinawatu P., 2022. <i>Panduan Tugas Proyek Etnobotani. Surabaya: Jurusan Biologi.</i>	5%
16	Menghasilkan proposal penelitian etnobotani	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian etnobotani	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan diskusi 100 menit	100 menit		20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	32,5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52,5%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Tes	10%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, pengusaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dibabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dibabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-buktii.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 3 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Biologi

UPM Program Studi S1 Biologi



SUNU KUNTJORO
NIDN 0023067201



NIDN 0021097806

